

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hukum empiris, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pencarian data kepada informan yang dirasa dapat memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.¹ Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penulisan mengenai pelaksanaan rehabilitasi terhadap penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, serta bersifat deskriptif yaitu memberikan penjelasan secara faktual, berurutan, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi tertentu.² Dengan pendekatan ini maka peneliti dapat menggambarkan dan menguraikan suatu data yang didapat dari hasil penelitian atau hasil wawancara mengenai pelaksanaan rehabilitasi terhadap penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 192.

² Sumandi suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm. 75.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum Kabupaten Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena:

1. Terdapat sebuah permasalahan mengenai maraknya kasus penggunaan narkoba yang perlu penanganan khusus salah satunya yaitu melalui rehabilitasi. Namun setelah melakukan proses rehab masih ada yang kembali menggunakan narkoba. Sehingga masalah ini perlu diteliti dan diselesaikan, dan tentunya dengan menggunakan keilmuan yang peneliti pelajari.
2. Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum ini merupakan salah satu Rumah Sakit yang memiliki wewenang dalam hal mengurangi atau mengobati para penyalahgunaan dan pecandu narkoba di dalam wilayah Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini peneliti ambil sebagai sumber informasi yaitu para pihak yang memahami objek penelitian ini di RSJ Sambang Lihum Kabupaten Banjar. Seperti ketua/kepala bidang rehabilitasi, konselor adiksi/petugas yang menjalankan proses pelaksanaan rehabilitasi narkoba, dan residen/peserta/klien yang melakukan rehabilitasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian peneliti yaitu proses pelaksanaan serta apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan rehabilitasi di RSJ Sambang Lihum terhadap penyalahgunaan dan pecandu narkoba.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan dasar penting yang selanjutnya akan diolah dan menghasilkan sebuah laporan dari sesuatu yang akan diteliti. Adapun data yang dicari dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara atau proses dari hasil tanya jawab, dengan dua orang bahkan lebih saling bertatap muka dan menyimak secara langsung berbagai informasi maupun keterangan.³ Data primer dapat dikatakan dengan data yang didapat dari informan baik hasil dari wawancara maupun dari pengisian sebuah kuesioner yang biasanya sering dilakukan oleh seorang peneliti. Dimana dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara terhadap informan (kepala ruang rehabilitasi, ketua tim, perawat, hingga 2 orang residen) mengenai proses serta hambatan dari pelaksanaan rehabilitasi terhadap penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar. Dan semua data yang didapat dari informan, menunjukkan bahwa

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

proses pelaksanaan rehabilitasi narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terdapat tahapan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, sedangkan faktor penghambatnya dapat ditunjukkan kepada sarana dan prasarana serta residennya.

- b. Data sekunder, merupakan data yang didapat bisa melalui berbagai dokumen resmi seperti, buku-buku, skripsi, tesis, disertasi serta peraturan perundang-undangan yang saling terhubung dengan objek penelitian.⁴ Data sekunder ini juga merupakan data tambahan yang dapat berupa surat-menyurat hingga berbagai bentuk dokumentasi yang saling berhubungan dengan fokus kajian. Dimana data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku, laporan hasil penelitian, peraturan perundang-undangan, jurnal, artikel, surat menyurat hingga dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Contohnya seperti dokumentasi terkait struktur, data residen, daftar kegiatan harian, formulir pendaftaran rehabilitasi, data fasilitas, serta kajian dari buku-buku, peraturan perundang-undangan, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya.
- c. Data tersier, merupakan data yang dipergunakan untuk pelengkap dari data primer dan data sekunder, seperti data yang diakses dari internet. Contohnya seperti data KBBI daring yang diperoleh dari internet.

⁴ Haerullah, "Efektifitas Rehabilitasi Terhadap Anak Pengguna Narkoba Di Kota Makassar," hlm. 59.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber diperoleh data dari lapangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Dimana peneliti mengambil sumber data ini langsung dari berbagai pihak di tempat rehabilitasi narkoba RSJ Sambang Lihum salah satunya dari data identitas informan seperti nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, jabatan, maupun alamat. serta data lain yang mendukung dengan pembahasan penelitian ini. Pihak yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Kepala Ruangan Rehabilitasi, Ketua Tim, Petugas/Konselor Adiksi dan Residen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan upaya meneliti/mengamati suatu objek, sehingga peneliti mendapatkan data yang sifatnya valid. Teknik ini merupakan metode paling mendasar, karena secara tidak langsung kita terlibat pada proses mengamati tersebut.
2. Wawancara, merupakan teknik bertanya dan menjawab atau berinteraksi secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam teknik ini peneliti tentunya akan secara langsung turun ke tempat lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.
3. Dokumen, merupakan salah satu cara yang dipergunakan untuk

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 42.

mendapatkan berbagai data maupun informasi baik berupa buku, kearsipan, maupun tulisan-tulisan angka, gambar serta keterangan lain.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan pemikiran Meleong ia mengartikan bahwa analisis data merupakan suatu upaya yang cara kerjanya dilakukan dengan menggunakan data, mengelompokkan data, mengkategorikannya menjadi satuan sehingga bisa dikelola, menyatukannya, mencari serta menemukan pola/bentuknya, mendapatkan hasil data yang penting dari yang dipelajari, hingga menentukan hasil apa yang bisa dikatakan kepada orang lain.⁶

Dengan demikian, hasil perolehan data akan dilakukan olah data terlebih dulu. Setelah semua data sudah dikumpulkan seluruhnya, lalu peneliti menyajikan dalam bentuk laporan deskriptif dan dilakukan pengecekan ulang untuk menghindari adanya kesalahan dalam proses penyajian data tersebut. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data tersebut agar mendapatkan kesimpulan akhir sebagai hasil dari penelitian. Dimana analisis yang digunakan yaitu secara kualitatif. Kemudian disajikan secara deskripsi yaitu memberikan penjelasan atau diuraikan serta diberikan gambaran sesuai dengan pokok permasalahan, lalu ditarik suatu kesimpulan dengan berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan. Sehingga, peneliti harus bisa memastikan data mana yang lebih utama untuk digunakan sebagai bahan dan data mana yang tidak ada kaitannya dengan materi atau objek penelitian.

⁶ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2011), hlm. 248.

H. Tahap Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, digunakanlah tahapan penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah awal yang akan diteliti pada tanggal 24 Februari 2022, kemudian pada tanggal 12 Mei 2022 penulis menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Penyalahgunaan Dan Pecandu Narkotika di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.” Susunan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing tersebut kemudian diserahkan kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah untuk disidangkan. Setelah melalui proses sidang Biro Skripsi memberikan pengumuman pada tanggal 12 Juni 2022 bahwa judul tersebut diterima dalam bentuk SPJ pada tanggal 08 Juli 2022, dan diseminarkan pada tanggal 06 Oktober 2022. Dari hasil seminar proposal tersebut terdapat revisi perubahan judul menjadi “Pelaksanaan Rehabilitasi Terhadap Penyalahgunaan Dan Pecandu Narkotika di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar.”

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan riset untuk mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada beberapa informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Sesuai surat izin riset tahapan ini dilakukan dari tanggal 15 Februari 2023 sampai tanggal 15 Maret 2023.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Tahapan ini dilakukan sejak 16 Maret 2023 atau setelah selesai melakukan pengumpulan data.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahapan ini data yang sudah diperoleh oleh penulis akan disusun berdasarkan dengan sistematika penulisannya. Oleh karena itu untuk kesempurnaannya, penulis akan berkonsultasi secara terus-menerus dengan dosen pembimbing hingga dinyatakan baik serta memenuhi persyaratan untuk dijadikan karya tulis ilmiah atau skripsi yang siap untuk disajikan.